

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT DALAM PENYAMPAIAN KHOTBAH DI ERA DIGITAL

Romensensius Djahimo¹, Yesa Cinta²

Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup, Karanganyar

Email: romendjahimo@gmail.com¹, yesacinta18@gmail.com²

Abstract

In the digital era, sermon delivery methods have experienced significant developments along with advances in technology. One of the media that is widely used is PowerPoint, which is considered capable of increasing the effectiveness of delivering sermon messages. This research aims to analyze the role and impact of using PowerPoint in delivering sermons in churches. The research method used is descriptive qualitative, with data collection through observation and literature study. The research results show that the use of PowerPoint can help a preacher convey the sermon message in a more systematic, interesting and easy to understand way for the congregation. Visualizations displayed via PowerPoint can strengthen the core message of the sermon and increase the congregation's memory of the material presented. However, the use of PowerPoint must be balanced with the right strategy so as not to reduce the essence of the sermon and maintain interaction with the congregation. Thus, effective use of PowerPoint can improve the quality of sermon delivery in the digital era. Its optimal use not only helps the preacher convey the message more clearly, but also increases the congregation's understanding and involvement in receiving God's Word. Therefore, preachers need to develop skills in using this technology wisely so that sermons continue to have a strong spiritual impact and are relevant to the needs of today's congregation.

Keywords: Digital Era; Effectiveness; PowerPoint; Sermon

Abstrak

Di era digital, metode penyampaian khotbah mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan kemajuan teknologi. Salah satu media yang banyak digunakan adalah PowerPoint, karena mampu meningkatkan efektivitas penyampaian pesan khotbah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan dampak penggunaan PowerPoint dalam penyampaian khotbah di gereja. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint dapat membantu seorang pengkhotbah dalam menyampaikan pesan khotbah secara lebih sistematis, menarik, dan mudah dipahami oleh jemaat. Visualisasi yang ditampilkan melalui PowerPoint dapat memperkuat inti pesan khotbah dan meningkatkan daya ingat jemaat terhadap materi yang disampaikan. Namun, penggunaan PowerPoint harus diimbangi dengan strategi yang tepat agar tidak mengurangi

esensi khotbah dan tetap mempertahankan interaksi dengan jemaat. Dengan demikian, pemanfaatan PowerPoint secara efektif dapat meningkatkan kualitas penyampaian khotbah di era digital. Pemanfaatannya yang optimal tidak hanya membantu pengkhotbah dalam menyampaikan pesan dengan lebih jelas, tetapi juga meningkatkan pemahaman dan keterlibatan jemaat dalam menerima Firman Tuhan. Oleh karena itu, pengkhotbah perlu mengembangkan keterampilan dalam menggunakan teknologi ini secara bijak agar khotbah tetap memiliki dampak spiritual yang kuat dan relevan dengan kebutuhan jemaat masa kini.

Kata kunci: Era Digital; Efektivitas; PowerPoint; Khotbah

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, banyak hal yang telah mudah dilakukan karena pada saat ini dunia semakin canggih dengan adanya media-media yang dapat digunakan, terutama dalam berkhotbah.¹ Penggunaan media dalam penyampaian khotbah di era digital yaitu media powerpoint sangat penting digunakan. Oleh karena itu, para pengkhotbah pada masa kini, harus menggunakan media powerpoint agar dapat meningkatkan metode komunikasi yang efektif dan menarik. Media powerpoint dapat memungkinkan penyampaian informasi-informasi yang secara visual dan terstruktur, yang membantu jemaat lebih memahami dengan mudah tentang isi khotbah. Dengan adanya media powerpoint, hal ini menjadi fitur interkatif, mendukung partisipasi aktif dan menciptakan suasana yang lebih dinamis bagi jemaat. Perkembangan media powerpoint memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas proses penyampaian khotbah. Media yang biasa digunakan untuk memaparkan materi adalah powerpoint, karena powerpoint merupakan perangkat lunak presentasi yang dapat memungkinkan seorang pengkhotbah menyampaikan materi secara sistematis dan menarik.² Namun, efektifitasnya juga dipengaruhi oleh keterampilan seorang pengkhotbah dalam merancang presentasi yang lebih menarik dan tidak monoton.

Seiring perkembangan teknologi pada saat ini, begitu cepat pengaruhnya, sehingga merambah ke berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam ranah keagamaan. Salah satu contohnya penggunaan media powerpoint dalam penyampaian khotbah. Kehidupan saat ini, banyak orang percaya bahwa dengan menggunakan alat teknologi dapat membuat segalanya menjadi lebih mudah, dan lebih cepat. Penggunaan media powerpoint juga sebagai alat fasilitator dalam membantu dan meningkatkan kualitas penyampaian khotbah serta membuat pesan-pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh para pendengar.³ Media powerpoint ini dapat menjadi salah satu alat yang mendukung proses penyampaian khotbah, terutama dalam hal penggunaan gambar, grafik, dan teks, yang dapat

¹ Edelfrida Taek and others, "Manfaat Media Internet Sebagai Sarana Katekese," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Agama*, vol. 4, 2023, 174–184.

² Gabby Naca Stevany and Frans Hisar Mangatur Silalahi, "Media Digital Sebagai Pendukung Pelayanan Misi Gereja," *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama* 2, no. 4 (2024): 1–11.

³ Nurdyansyah Nurdyasnyah and Widodo Andiek, "Inovasi Teknologi Pembelajaran" (Nizamia Learning Center (NLC), 2015).

memotivasi jemaat dan mempermudah mereka dalam memahami pesan-pesan yang di sampaikan. Dalam konteks berkhotbah, media juga memiliki peran yang tidak tergantikan dalam pencapaian dari tujuan khotbah. Penggunaan media powerpoint dalam penyampaian khotbah saat ini telah menjadi suatu kewajiban yang tidak bisa di abaikan. Sebab, media powerpoint menjadi elemen penting yang dapat mendukung efektivitas interaksi seseorang dalam proses berkhotbah. Dengan ragam jenis media powerpoint yang ada, maka hal ini akan dapat meningkatkan kualitas seseorang dalam berkhotbah.

Berdasarkan pendekatan teknologi, media powerpoint memiliki peran yang penting pada era digital. Media powerpoint bukan hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan khotbah, dengan adanya media para pendengar dapat menangkap dan memahami dengan cepat. Salah satu media masa kini yang dapat digunakan oleh seorang pengkhotbah adalah media powerpoint. Oleh sebab itu, ketika seorang pengkhotbah membuat materi ia harus menggunakan media powerpoint, lalu memaparkannya melalui LCD proyektor, maka materi tersebut merupakan perangkat lunak (software) dan membuat para-pendengar lebih mudah untuk menangkap dan memahami apa yang telah di sampaikan oleh seorang pengkhotbah.⁴ Sedangkan LCD proyektor adalah perangkat keras (hardware) yang dipakai untuk menyajikan materi tersebut. Media powerpoint telah menjadi alat yang populer dalam menyampaikan pesan penting bagi jemaat. Dalam penggunaan media ini terdapat beberapa hal keuntungan besar bagi seorang pengkhotbah dan terutamanya bagi para pendengar. Keuntungan dalam menggunakan media ini yaitu dapat meningkatkan pesan yang ingin disampaikan oleh pengkhotbah. Khotbah bisa menggunakan gambar, grafik, dan teks yang menarik. Melalui media powerpoint dapat membantu mengilustrasikan, konsep dan ide yang kompleks agar lebih mudah dipahami oleh jemaat atau para pendengar.

Menurut Sentia R. Simbolon dikaitkan dengan Pendidikan Agama Kristen, mengembangkan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif, seperti Microsoft PowerPoint, untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Dengan fitur animasi dan interaktivitas, PowerPoint dapat membantu menghidupkan materi ajar sehingga lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Sebagai alat bantu yang praktis dan visual, PowerPoint tidak hanya menyampaikan informasi dengan jelas tetapi juga merangsang daya pikir serta minat belajar siswa. Oleh karena itu, kreativitas guru dalam merancang presentasi sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan bermakna.⁵ Sejalan dengan pendapat tersebut, Ayu Pratiwi Nehe mengemukakan bahwa teknologi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengajaran agama Kristen. Berbagai alat dan aplikasi tersedia untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih menarik dan interaktif. Salah satu contohnya adalah Microsoft

⁴ Sentia R Simbolon and Ordekorja Saragih, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN," *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 4, no. 1 (2025): 692-705.

⁵ Simbolon and Saragih, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN."

PowerPoint, yang memungkinkan penyampaian materi secara visual sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Dengan pemanfaatan teknologi yang tepat, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan bermakna bagi peserta didik.⁶ Beberapa pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa terdapat kekurangan dalam penelitian terutama penggunaan PowerPoint untuk media berkhotbah di era digital. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti mengenai efektivitas penggunaan media PowerPoint dalam penyampaian khotbah di era digital saat ini.

Penelitian ini memfokuskan kajian pada perspektif komunikasi homiletik dalam konteks digital, khususnya pada bagaimana media visual seperti PowerPoint memengaruhi proses penyampaian pesan khotbah dan penerimaan jemaat. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menempatkan PowerPoint dalam konteks pembelajaran formal, penelitian ini menekankan pada dinamika komunikasi khotbah, termasuk aspek kejelasan pesan, keterlibatan jemaat, serta keseimbangan antara media visual dan interaksi spiritual. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kontribusi pada pengembangan praktik homiletika di era digital, khususnya dalam pemanfaatan media presentasi sebagai alat bantu komunikasi yang kontekstual.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif.⁷ dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian dilakukan pada praktik penyampaian khotbah di lingkungan gereja (dapat disebutkan gereja jika ada). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap proses penyampaian khotbah yang menggunakan media PowerPoint, serta studi literatur yang relevan.

Untuk mengkaji efektivitas penggunaan media PowerPoint, penelitian ini menggunakan beberapa indikator, yaitu: (1) kejelasan penyampaian pesan, (2) tingkat pemahaman jemaat, (3) keterlibatan jemaat selama khotbah berlangsung, dan (4) daya ingat terhadap poin-poin utama khotbah. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai peran media PowerPoint dalam meningkatkan kualitas penyampaian khotbah di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media PowerPoint

Pengertian Media

Media merupakan sarana yang dapat digunakan manusia untuk menyampaikan pesan agar pesan yang disampaikan tersebut dipahami dengan jelas tanpa penjelasan yang

⁶ Ayu Pratiwi Nehe, Yeremia Hia, and Linda Zenita Simanjuntak, "Analisis Yakobus 3: 1; Upaya Mengekspansi Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital," *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 2, no. 2 (2023): 150–155.

⁷ Umrati and Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

berbeda-beda. Dalam konteks pembelajaran, media berfungsi sebagai alat bantu yang di gunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, sehingga mereka lebih memahami pelajaran dengan cepat. Kata media sendiri berasal dari bahasa latin dalam bentuk jamak “medium” yaitu “perantara atau pengantar”⁸, sedangkan Smaldion berpendapat bahwa media adalah sarana komunikasi dan sumber informasi, hal ini berarti media berfungsi sebagai metode dalam menyampaikan informasi dari pengirim ke penerima.⁹ Tujuan utama dari penggunaan media ini adalah untuk mempermudah proses komunikasi dan menghindari terjadinya kesalahpahaman.

Pengertian PowerPoint

PowerPoint adalah salah satu aplikasi yang biasa digunakan untuk mempersentasikan materi. PowerPoint juga merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk membuat presentasi dalam menyampaikan teks, gambar, grafik, tabel, video, dan elemen multimedia lainnya.¹⁰ Aplikasi ini sering digunakan untuk menyampaikan informasi secara menarik dan interaktif dalam berbagai konteks, seperti rapat, seminar, pendidikan, atau presentasi khotbah. Dengan Powerpoint, penggunaan dapat membuat slide yang ditampilkan satu per satu, lengkap dengan animasi dan transisi, guna memperkaya pengalaman audiens.

Dalam dunia pendidikan yang selalu di gunakan untuk menjelaskan materi adalah media powerpoint, karena media powerpoint dapat memudahkan seseorang untuk menjelaskan materi tersebut.¹¹ Dalam hal ini, Gurniman Surtamo mengatakan bahwa media powerpoint adalah salah satu alat yang dapat digunakan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan, yang memiliki berbagai keuntungan, yaitu (1) dapat menyajikan teks, gambar, video, efek suara, musik, grafik, dan animasi; (2) memiliki daya tarik yang dapat menumbuhkan minat atau perhatian; (3) penyajiannya bersifat poin-poin maka hal ini dapat memperkuat ingatan dan pemahaman; (4) efisien, mudah untuk di perbaharui dan di simpan; (5) dapat digunakan berulang sesuai kebutuhan; (6) dapat diproduksi dalam waktu singkat; (7) efisien dalam biaya, dapat di pakai kembali di lokasi yang berbeda. Selain itu, Nurhidayati juga mengungkapkan bahwa keunggulan penggunaan media powerpoint yaitu lebih praktis, bervariasi, menarik, dan tidak membosankan, serta mampu menyajikan berbagai kombinasi dan dapat digunakan berulang kali.¹² Secara singkat, Powerpoint adalah

⁸ Amelia Putri Wulandari et al., “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar,” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–3936.

⁹ Nurul Hasanah, “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran Pada Guru Sd Negeri 050763 Gebang,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 34–41.

¹⁰ Muh Rijalul Akbar et al., *MULTIMEDIA: Teori Dan Aplikasi Dalam Dunia Pendidikan* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

¹¹ Miftakhul Muthoharoh, “Media Powerpoint Dalam Pembelajaran,” *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah* 26, no. 1 (2019): 23.

¹² Nurhidayati Nurhidayati et al., “Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Dan Pemanfaatan Aplikasi Android Untuk Guru Bahasa Arab,” *Jurnal Karinov* 2, no. 3 (2019): 181.

alat yang efektif untuk menyusun dan menyampaikan ide atau informasi secara visual, yang dapat meningkatkan pemahaman dan menarik perhatian bagi jemaat.

Powerpoint adalah media yang sangat berfungsi sebagai alat bantu bagi pembicara atau seseorang yang bertugas dalam menyampaikan khotbah, maka peran media powerpoint sangat membantu dan dapat memperjelaskan secara efektif.¹³ Ketika media powerpoint ini di gunakan secara mandiri, powerpoint harus dapat didesain secara khusus untuk penyampaian khotbah individu yang interaktif, meskipun tingkat interaksinya tidak terlalu tinggi, powerpoint dapat memberikan feedback yang telah di programkan. Di dalam konteks gereja pada masa kini seiring berjalanya waktu, peran seorang pengkhotbah juga harus menggunakan media powerpoint karena media powerpoint ini memiliki kualitas yang sangat bagus ketika seorang pengkhotbah menggunakan media powerpoint untuk menyapaikan pesan atau Firman Tuhan, maka jemaat akan lebih cepat dalam menangkap dan menerima dengan mudah sebab media powerpoint lebih memperjelas Firman Tuhan sehingga jemaat lebih mudah untuk memahami apa yang di sampaikan oleh seorang pengkhotbah.

Khotbah dan Era Digital

Pengertian Khotbah

Kata khotbah secara etimologi berasal dari kata Yunani “Kerygma” yang artinya adalah pemberitaan atau pengumuman. Dalam konteks Kristen, kata khotbah yaitu penyampaian kabar baik tentang Yesus Kristus atau Firman Allah. Dan keselamatan melalui iman kita kepada Yesus Kristus. Kata khotbah berasal dari bahsa Arab yaitu “Kutbah” yang memiliki arti pidato yang menjelaskan ajaran agama. Dalam bahasa Yunani, Kata Khotbah di artikan sebagai “kerussein” yang berarti mengumumkan, membentakan, atauewartakan.¹⁴ Dalam bahasa Yunani, istilah untuk berkhotbah adalah homeletika, yang berasal dari kata homileo dan homilia, yang berarti berbicara atau berkomunikasi. Selain itu, menurut Dr. Hasan Susanto, kata homiletics dalam bahasa inggris berasal dari kata Yunani “homo”, yang berarti “yang sama”, dan “lego”, yang berarti “mengatakan” “membicarakan” oleh karena itu, homilitika merujuk pada cara atau metode meyusun khotbah berdasarkan bagian-bagian Alkitab yang menyampaikan pesan serupa dengan yang terdapat dalam ayat-ayat tersebut.¹⁵ Memberitkan Firman Tuhan atau berkhotbah merupakan suatu kehormatan besar yang diberikan Tuhan kepada setiap orang percaya, dan juga membawa tanggung jawab yang signifikan.

Khotbah merupakan cara efektif untuk seseorang dapat menyampaikan kebenaran atau Firman Allah. Dalam penyampaian khotbah juga terdapat beberapa perbedaan yaitu khotbah dan mengajar, atau pengajar itu di gunakan untuk tujuan pendidik, sedangkan

¹³ Lasino Lasino, “HOMILETIKA: Panduan Praktis Berkhotbah” (LPPM IKAT PRESS, 2022).

¹⁴ Andreas Rudy Hartono, “Kajian Teoretik Penelitian Khotbah” 2, no. 1 (2022): 52–62.

¹⁵ David Eko Setiawan et al., “Khotbah Kreatif: Sebuah Usaha Pembinaan Warga Gereja Untuk Menarik Remaja Kristen Bergereja,” *Davar: Jurnal Teologi* 2, no. 1 (2021): 17–29.

khotbah sebaiknya di manfaatkan secara optimal untuk memperkuat iman Kristen.¹⁶ Khotbah yang dapat di sampaikan oleh seseorang harus dipersiapkan dengan teratur dan seimbang, sehingga berdampak positif bagi umat Tuhan. Khotbah juga dapat mencakup orang-orang yang tidak percaya dan juga orang-orang percaya. Khotbah dapat menginjili, mengilhami, dan membawa perubahan dalam kehidupan. Pendengar khotbah mungkin belum pernah mendengar berita baik sebelumnya. Sebenarnya, berita baik tidak hanya perlu di sampaikan kepada mereka yang tidak beriman. Bahkan di kalangan orang Kristen, penginjilan harus tetap di lakukan.¹⁷ Oleh karena itu, injil harus di sampaikan kepada jemaat dalam bentuk khotbah.

Dalam kajian homiletika, khotbah tidak hanya dipahami sebagai penyampaian informasi, tetapi sebagai proses komunikasi teologis yang bertujuan mentransformasikan kehidupan jemaat. Menurut teori homiletika, khotbah yang efektif harus memenuhi beberapa unsur, yaitu kejelasan pesan (*clarity*), relevansi kontekstual (*relevance*), serta daya aplikatif (*application*). Selain itu, khotbah juga melibatkan dimensi relasional antara pengkhotbah dan jemaat, sehingga tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga membangun keterlibatan spiritual dan respons iman. Oleh karena itu, penggunaan media dalam khotbah perlu ditempatkan sebagai sarana pendukung, bukan pengganti esensi komunikasi Firman Tuhan.

Pengertian Era Digital

Era digital adalah di mana internet, dan teknologi informasi, computer, telah menjadi sangat penting, sebab pada era ini manusia telah mengadopsi gaya hidup untuk menjadi alat penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan pekerjaan manusia.¹⁸ Era digital saat ini adalah masa-masa di mana seseorang mengalami perubahan melalui era digital. Perkembangan teknologi dapat mengubah semua proses manual menjadi otomatis, dan menyederhanakan hal-hal yang rumit. Sebab era digital adalah sebuah metode yang kompleks dan fleksibel, yang menjadi sangat penting dalam kehidupan manusia. Istilah digital digunakan dalam perkembangan teknologi digital, terutama dalam jaringan internet dan computer. Era digital juga merupakan masa di mana teknologi digital menjadi dominan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, dan era digital juga dapat memberi kemudahan bagi manusia dalam berkomunikasi, baik jarak yang jauh maupun jarak yang dekat.¹⁹ Era digital saat ini dikenal sebagai “era globalisasi”, terjadi integeritas internasional, teknologi, transportasi, dan internet yang di dorong oleh kemajuan dalam telekomunikasi dan internet

¹⁶ Robertus Suryadi, “Pengaruh Khotbah Alkitabiah Dari Pengkhotbah Terhadap Intensitas Beribadah,” *Jurnal Tabgha* 3, no. 1 (2022): 26–38.

¹⁷ Hartono, “Kajian Teoretik Penelitian Khotbah.”

¹⁸ Yakobus Adi Saingo, “Menggagas Gaya Hidup Digital Umat Kristiani Di Era Society 5.0,” *CHARISTHEO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 1 (2023): 101–115.

¹⁹ Verdinandus Lelu Ngongo, Taufiq Hidayat, and Wiyanto Wiyanto, “Pendidikan Di Era Digital,” in *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019.

Berkhotbah pada Era Digital

Dalam era digital ini dapat memahami bahwa hubungan antara konteks khotbah dan teknologi yang canggih merupakan langkah yang penting dalam memahami perubahan pada era ini.²⁰ Khotbah pada era digital merupakan penyampaian pesan Firman Tuhan atau nilai-nilai spritualitas melalui platform digital, seperti media sosial, situs web, aplikasi, atau dalam bentuk video dan lainnya.²¹ Dalam hal ini, tidak hanya disampaikan secara langsung di atas mimbar atau tempat ibadah yang biasa digunakan tetapi bisa juga dijangkau oleh para hamba Tuhan melalui perangkat digital seperti komputer, atau tablet lainnya. Dalam penggunaan platform digital memungkinkan seluruh jemaat berkomunikasi secara langsung dengan seorang pengkhotbah atau sesama jemaat, contoh seperti melalui komentar, chat, atau bisa juga mengajukan pertanyaan waktu khotbah berlangsung.

Dalam era digital, atau digitalisasi khotbah memiliki dampak yang begitu cepat dipahami oleh pendengar sebab era digital dapat memberi perubahan yang luar biasa sehingga materi khotbah juga bisa disampaikan melalui berbagai media salah satunya adalah melalui media powerpoint. Dari sisi lain juga era digital perlu dipahami dengan baik, karena akan memberikan kesempatan untuk seseorang lebih mudah dan fleksibel. Dengan adanya berbagai era digital ini dapat mempermudah seorang pengkhotbah untuk mengakses khotbah melalui media powerpoint, smartphone, facebook, Instagram, youtube dan lain sebagainya. Melalui beberapa media ini, diharapkan dapat mempermudah para pendengar dari penggunaan beberapa media ini karena para pendengar akan lebih menjadi mudah dan efisien dalam mendengar dan memahami khotbah.

Efektivitas Penggunaan Media Powerpoint Dalam Penyampaian Khotbah Di Era Digital

Manfaat Penggunaan Media PowerPoint Dalam Berkhotbah

Manfaat dari penggunaan media powerpoint yaitu untuk menyajikan informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami. Powerpoint juga dapat menyajikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami dengan menggunakan berbagai elemen visual seperti gambar, grafik, animasi, dan video.²² Penggunaan media ini dapat membantu dan meningkatkan fokus dan partisipasi audiens. Microsoft powerpoint juga sangat berguna dan profesional sebagai alat dalam penyampaian khotbah, dari program ini dapat memungkinkan seorang pengkhotbah untuk meningkatkan daya tarik materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan yang mau dicapai. Dengan kreatif dalam menggunakan

²⁰ Verlis Bintang et al., "Misi Gereja Di Era Digital: Pemanfaatan Teknologi Untuk Menjangkau Generasi Baru," *Jurnal Komunikasi* 1, no. 3 (2023): 111–127.

²¹ Jonathan Christopher Pandiangan and Karel Martinus Siahaya, "Pembinaan Iman Dan Optimalisasi Media Digital: Sebuah Upaya Meningkatkan Gairah Beribadah," *Jurnal EFATA: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 11, no. 1 (2024): 54–63.

²² Ahmad Muflih Saefuddin, "Efektivitas Media Pembelajaran Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa," *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 307–315.

powerpoint dapat menjadi sarana yang efektif untuk menciptakan suasana khotbah yang lebih menarik bagi para pendengar.

Penggunaan media powerpoint dalam penyampaian khotbah adalah upaya yang terencana dan sistematis dalam memanfaatkan berbagai metode, model intruksional, serta bahan dan peralatan media. Proses pemanfaat media ini melibatkan pengambilan keputusan berdasarkan desain penyampaian khotbah yang telah di tetapkan. Selain itu, prinsip-prinsip pemanfaatan media juga harus di sesuaikan dengan kondisi dan karakter jemaat.²³ Oleh karena itu, jika seorang pengkhotbah memanfaatkan atau menggunakan Microsoft powerpoint sebagai media penyampaian khotbah, maka proses penyampaian khotbah pun akan terlihat lebih berkualitas dan lebih efesien bagi para pendengar. Dan dalam penggunaan media powerpoint juga akan dapat mengurai dalam penyampain khotbah, karena menggunakan media powerpoint ini, khotbah yang akan disampaikan menjadi lebih jelas dan membuat penyampain khotbah akan menjadi lebih menarik bagi para pendengar.

Strategi Penggunaan Media PowerPoint Yang Efektif Dalam Penyampaian Khotbah

Berikut ini adalah strategi yang efektif dalam menggunakan media powerpoint yaitu²⁴: *Pertama*, latihan dan perlu mempersiapkan diri merupakan kunci yang paling utama bagi seorang gembala atau seorang pengkhotbah. *Kedua*, menggunakan *salindia* yang sederhana dan tidak terlalu banyak elemen agar pesan dari Firman Tuhan mudah dipahami oleh jemaat. Dan menghindari penggunaan teks atau gamabr yang tidak sesuai dengan isi teks. *Ketiga*, menggunakan *salindia* powerpoint untuk menampilkan poin-poin atau kata kunci secara singkat, padat, dan jelas agar audiens tetap fokus pada pesan yang disampaikan oleh seorang pengkhotbah. *Keempat*, menyertakan gambar atau diagram yang menarik relavan yang sesuai dengan topik khotbah. Hal dapat mengilustrasikan ide atau informasi yang disampaikan oleh seorang pengkhotbah dan hal ini juga membuat presentasi khotbah lebih menarik lagi. *Kelima*, tidak terpaku pada *salindia*, tetapi menggunakannya sebagai alat pendukung, sementara pengkhotbah tetap membangun interaksi langsung dengan jemaat.

Efektivitas Penggunaan Media Powerpoint Dalam Penyampaian Khotbah Di Era Digital

Penggunaan media PowerPoint dalam proses berkhotbah tidak terlepas dari tujuan yang ingin dicapai. Sebelum menggunakan media tersebut, sebaiknya dipilih metode yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan agar penerapan media PowerPoint dapat memberikan manfaat yang signifikan. Dengan memanfaatkan Microsoft PowerPoint dalam proses berkhotbah, jemaat akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh seorang pengkhotbah.²⁵ Penggunaan PowerPoint berpotensi membantu mengurangi verbalisme dalam penyampaian materi, terutama jika digunakan secara tepat. Melalui

²³ Bambang Warsita, "Peran Dan Tantangan Profesi Pengembang Teknologi Pembelajaran Pada Pembelajaran Abad 21," *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 5, no. 2 (2017): 77-90.

²⁴ Sarah Farneyanan, Roy Pieter, and Immanuel Eko Widiatoro, "Implementasi Metode Ceramah Plus Dalam Komsel Selama Pandemi," *Kingdom* 2, no. 2 (2022): 123-136.

²⁵ Stevany and Silalahi, "Media Digital Sebagai Pendukung Pelayanan Misi Gereja."

kombinasi teks, gambar, dan elemen visual lainnya, materi dapat disajikan dengan lebih terstruktur sehingga memudahkan pendengar dalam memahami isi yang disampaikan. Selain itu, media ini memungkinkan jemaat untuk menerima informasi melalui lebih dari satu indera, seperti penglihatan dan pendengaran. Dalam beberapa situasi, hal ini dapat meningkatkan keterlibatan mereka selama penyampaian materi. Namun, efektivitasnya tetap bergantung pada cara penyajian, kejelasan isi, serta kesesuaian dengan kebutuhan jemaat, termasuk bagaimana materi tersebut kemudian dikaitkan dengan praktik kehidupan sehari-hari. Proses penyampaian khotbah pun dapat berjalan dengan lebih efektif. Seorang pengkhotbah perlu merencanakan konsep dalam penggunaan media PowerPoint agar media tersebut dapat berperan penting dalam meningkatkan kualitas penyampaian khotbah dan pemahaman jemaat.

Penggunaan media dalam penyampaian Firman Tuhan seharusnya sudah menjadi hal yang umum dalam praktik berkhotbah.²⁶ Namun, penggunaannya juga harus diperhatikan dengan baik. Meskipun banyak pengkhotbah lebih nyaman dengan metode konvensional, penggunaan media ini dapat membantu dan mempermudah penyampaian khotbah. Selain itu, penggunaan media juga merupakan suatu upaya yang perlu diatur dan direncanakan oleh seorang pengkhotbah. PowerPoint sebagai sarana atau media penyampaian khotbah sangat membantu dalam menghadapi jemaat yang sulit memahami atau menangkap Firman Tuhan. Oleh karena itu, visualisasi merupakan metode yang sangat membantu dalam mempresentasikan hasil khotbah sehingga jemaat dapat memahami materi yang disampaikan melalui presentasi menggunakan media PowerPoint.

Microsoft PowerPoint dirancang untuk menampilkan program multimedia dengan tampilan yang menarik, mudah digunakan, dan efisien. Selain itu, PowerPoint juga terjangkau karena tidak memerlukan bahan baku selain perangkat elektronik dan penyimpanan data. Program ini merupakan aplikasi presentasi multimedia yang menggabungkan teks, audio, dan visual.²⁷ Presentasi PowerPoint adalah metode yang digunakan untuk mengenalkan atau menjelaskan informasi secara spesifik dan ringkas dalam beberapa slide, sehingga audiens lebih mudah memahami penjelasan melalui visualisasi yang telah disusun rapi. Dalam era digital, penggunaan media visual PowerPoint dalam penyampaian khotbah menjadi suatu keharusan. Di masa kini, teknologi telah menjadi alat yang membantu berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam penyampaian Firman Tuhan.²⁸ Dengan kemajuan teknologi yang canggih, para pengkhotbah pun harus membawa perubahan dengan menggunakan media visual PowerPoint. Media ini

²⁶ Remelia Dalensang and Melky Molle, "Peran Gereja Dalam Pengembangan Pendidikan Kristen Bagi Anak Muda Pada Era Teknologi Digital," *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen Dan Musik Gereja* 5, no. 2 (2021): 255–271.

²⁷ Rika Oktavia, "PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BERFIKIR KRITIS MAHASISWA" (n.d.).

²⁸ Tjendanawangi Saputra and Serdianus Serdianus, "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Menjawab Tantangan Perkembangan Teknologi Di Era Posthuman," *Jurnal Gamaliel: Teologi Praktika* 4, no. 1 (2022): 44–61.

sangat bermanfaat dalam menampilkan gambar atau video agar para pendengar lebih mudah memahami dan menangkap Firman Tuhan. Transformasi khotbah ke dalam format digital memerlukan langkah-langkah yang membutuhkan waktu dan usaha, meskipun memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Namun, digitalisasi khotbah dapat memberikan dampak yang lebih cepat dipahami oleh pendengar karena era digital memberikan peluang luar biasa dalam penyampaian materi khotbah.

Di sisi lain, era digital juga harus dipahami dengan baik karena memberikan fleksibilitas dalam penyebaran khotbah. Dengan adanya berbagai platform digital seperti PowerPoint, smartphone, Facebook, Instagram, YouTube, dan lain sebagainya, para pengkhotbah dapat lebih mudah menyampaikan khotbah mereka kepada jemaat. Media ini memberikan efisiensi yang lebih besar dalam mendengar dan memahami khotbah. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan media PowerPoint dalam penyampaian khotbah Kristen di era digital sangat besar. Dengan memanfaatkan teknologi ini, pengkhotbah dapat menyampaikan Firman Tuhan dengan lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh jemaat.

Oleh karena itu, penggunaan media PowerPoint dalam khotbah sebaiknya dipertimbangkan sebagai bagian dari strategi penyampaian yang lebih modern dan efektif dalam menjangkau jemaat di era digital ini. Penelitian mengenai efektivitas penggunaan PowerPoint dalam penyampaian khotbah menunjukkan bahwa media ini dapat meningkatkan keterlibatan jemaat dan membantu mereka memahami pesan dengan lebih baik. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada cara penggunaannya. Penggunaan PowerPoint yang baik dapat meningkatkan daya ingat jemaat terhadap pesan yang disampaikan, sedangkan penggunaan yang kurang tepat dapat menyebabkan distraksi dan mengurangi dampak emosional khotbah.

KESIMPULAN

Penggunaan PowerPoint dalam khotbah di era digital berperan penting dalam memperjelas dan meningkatkan pemahaman jemaat. Dengan memadukan elemen visual seperti teks, gambar, animasi, dan video, PowerPoint membantu menyajikan Firman Tuhan secara lebih menarik dan terstruktur. Selain itu, media ini memungkinkan pengkhotbah menyampaikan pesan secara lebih efisien dan interaktif, sehingga jemaat dapat lebih mudah memahami dan menangkap inti khotbah yang disampaikan. Penggunaan PowerPoint juga membantu mengurangi verbalisme, membuat penyampaian pesan lebih jelas, serta memudahkan jemaat dalam mengingat poin-poin utama khotbah.

Meskipun demikian, efektivitas PowerPoint dalam penyampaian khotbah sangat bergantung pada cara penggunaannya. Slide yang terlalu rumit atau berlebihan justru dapat mengalihkan perhatian jemaat dari pesan utama Firman Tuhan. Oleh sebab itu, pengkhotbah perlu menggunakan PowerPoint secara bijak sebagai alat pendukung, bukan sebagai pengganti interaksi langsung dengan jemaat. Dalam era digital yang terus berkembang, pemanfaatan teknologi seperti PowerPoint, media sosial, dan platform digital lainnya dapat memperluas jangkauan khotbah, membuatnya lebih relevan dan mudah

diakses oleh lebih banyak orang. Dengan pendekatan yang tepat, PowerPoint dapat menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan Firman Tuhan kepada jemaat di era digital saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Muh Rijalul, Septiana Ningtyas, Firman Aziz, Faiza Rini, I Nyoman Agus Suarya Putra, Iwan Adhichandra, Rini Novita, Reko Metra, Satrio Junaidi, and others. *MULTIMEDIA: Teori Dan Aplikasi Dalam Dunia Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Bintang, Verlis, Yanti Taruk Tangko, Devi Yanti, Jessica Gloria Padatu, and Monicha Datu Palinggi. "Misi Gereja Di Era Digital: Pemanfaatan Teknologi Untuk Menjangkau Generasi Baru." *Jurnal Komunikasi* 1, no. 3 (2023): 111–127.
- Dalensang, Remelia, and Melky Molle. "Peran Gereja Dalam Pengembangan Pendidikan Kristen Bagi Anak Muda Pada Era Teknologi Digital." *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen Dan Musik Gereja* 5, no. 2 (2021): 255–271.
- Farneyanan, Sarah, Roy Pieter, and Immanuel Eko Widianoro. "Implementasi Metode Ceramah Plus Dalam Komsel Selama Pandemi." *Kingdom* 2, no. 2 (2022): 123–136.
- Hartono, Andreas Rudy. "Kajian Teoretik Penelitian Khotbah" 2, no. 1 (2022): 52–62.
- Hasanah, Nurul. "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran Pada Guru Sd Negeri 050763 Gebang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 34–41.
- Lasino, Lasino. "HOMILETIKA: Panduan Praktis Berkhotbah." LPPM IKAT PRESS, 2022.
- Muthoharoh, Miftakhul. "Media Powerpoint Dalam Pembelajaran." *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah* 26, no. 1 (2019): 23.
- Nehe, Ayu Pratiwi, Yeremia Hia, and Linda Zenita Simanjuntak. "Analisis Yakobus 3: 1; Upaya Mengekspansi Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital." *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 2, no. 2 (2023): 150–155.
- Ngongo, Verdinandus Lelu, Taufiq Hidayat, and Wiyanto Wiyanto. "Pendidikan Di Era Digital." In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019.
- Nurdyasnyah, Nurdyansyah, and Widodo Andiek. "Inovasi Teknologi Pembelajaran." Nizamia Learning Center (NLC), 2015.
- Nurhidayati, Nurhidayati, Imam Asrori, Mohammad Ahsanuddin, and M Wahib Dariyadi. "Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Dan Pemanfaatan Aplikasi Android Untuk Guru Bahasa Arab." *Jurnal Karinov* 2, no. 3 (2019): 181.
- Oktavia, Rika. "PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BERFIKIR KRITIS MAHASISWA" (n.d.).
- Pandiangan, Jonathan Christoper, and Karel Martinus Siahaya. "Pembinaan Iman Dan Optimalisasi Media Digital: Sebuah Upaya Meningkatkan Gairah Beribadah." *Jurnal EFATA: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 11, no. 1 (2024): 54–63.
- Saefuddin, Ahmad Muflih. "Efektivitas Media Pembelajaran Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa." *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 307–315.
- Saingo, Yakobus Adi. "Menggagas Gaya Hidup Digital Umat Kristiani Di Era Society 5.0."

- CHARISTHEO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 1 (2023): 101–115.
- Saputra, Tjendanawangi, and Serdianus Serdianus. "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Menjawab Tantangan Perkembangan Teknologi Di Era Posthuman." *Jurnal Gamaliel: Teologi Praktika* 4, no. 1 (2022): 44–61.
- Setiawan, David Eko, Eliezer Mei Kriswanto, Herman Giawa, Marthinus Usior, and Yakub Sozisokhi Hulu. "Khotbah Kreatif: Sebuah Usaha Pembinaan Warga Gereja Untuk Menarik Remaja Kristen Bergereja." *Davar: Jurnal Teologi* 2, no. 1 (2021): 17–29.
- Simbolon, Sentia R, and Ordekorina Saragih. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 4, no. 1 (2025): 692–705.
- Stevany, Gabby Naca, and Frans Hisar Mangatur Silalahi. "Media Digital Sebagai Pendukung Pelayanan Misi Gereja." *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama* 2, no. 4 (2024): 1–11.
- Suryadi, Robertus. "Pengaruh Khotbah Alkitabiah Dari Pengkhotbah Terhadap Intensitas Beribadah." *Jurnal Tabgha* 3, no. 1 (2022): 26–38.
- Taek, Edelfrida, and others. "Manfaat Media Internet Sebagai Sarana Katekese." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Agama*, 4:174–184, 2023.
- Umrati and Hengky Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- Warsita, Bambang. "Peran Dan Tantangan Profesi Pengembang Teknologi Pembelajaran Pada Pembelajaran Abad 21." *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 5, no. 2 (2017): 77–90.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–3936.